

Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas terhadap Kinerja Individu pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Esti Saraswati¹⁾, Giovanni Bangun Kristianto²⁾, Lusi Yuliarti³⁾

Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Harapan Bangsa^{1,2,3)}
estisaraswati@uhb.ac.id¹⁾, giovanny@uhb.ac.id²⁾, lusiylarti@uhb.ac.id³⁾

Abstract

The objective of this study is to investigate and evaluate the effect of the effectiveness of utilizing Accounting Information System (AIS), trust in the AIS and suitability of tasks on the performance of individuals working at rural banks through simultaneous and partial tests. In this study, 32 individuals who worked at PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Soka Panca Artha in Sokaraja, Banyumas, were included in the population. The study utilized various stages of research methodology, which included performing descriptive statistical analysis, testing the quality of data, evaluating classical assumptions, conducting multiple regression analysis, and testing hypotheses. The data was primary data collected by distributing questionnaires. The findings of this study suggested that the effectiveness of AIS use, trust in AIS, and task suitability greatly influences individual performance simultaneously. The partial testing conducted indicated that the use of AIS and the level of trust in AIS did not significantly affect individual performance. However, the suitability of the task had a significant impact on individual performance.

Keywords: *Effectiveness of Accounting Information Systems, Trust in Accounting Information Systems, Suitability of Tasks, Individual Performance*

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan menganalisis terkait pengaruh Efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan Kesesuaian Tugas terhadap Kinerja Individu pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) melalui cara uji simultan maupun uji parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Soka Panca Artha yang berlokasi di Sokaraja, Banyumas yang berjumlah 32 orang. Metode penelitian pada penelitian ini melewati beberapa tahapan diantaranya melakukan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda & uji hipotesis. Jenis data yang dipakai adalah data primer berupa penyebaran kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Efektivitas penggunaan SIA, Kepercayaan atas SIA, dan Kesesuaian Tugas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu. Pengujian parsial yang telah dilakukan membuktikan bahwa Efektivitas penggunaan SIA dan Kepercayaan atas SIA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu, sedangkan Kesesuaian Tugas memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu.

Kata Kunci: *Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, Kinerja Individu*

PENDAHULUAN

Berkembang pesatnya *accounting information system (AIS)* pada *disruptive era* menawarkan keuntungan di masa depan bagi keberlangsungan suatu perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka dituntut tersedianya informasi berkualitas terkait ketepatan waktu dan keakuratan dalam penyajian informasi dimana informasi yang dihasilkan bisa dijadikan penentu dalam pengambilan keputusan (Kurniati, 2021). Pada kondisi pandemi Covid 19 dan dampak dari adanya pandemi Covid 19 mendorong Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyimpulkan bahwa Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) menghadapi tantangan eksternal dan internal pada kegiatan operasional usahanya, diantaranya perubahan perilaku masyarakat terhadap penggunaan layanan perbankan yang ditandai tuntutan besarnya investasi dalam hal teknologi informasi yang harus dilakukan oleh perbankan, harus terpenuhinya kuantitas & kualitas karyawan pada suatu perbankan, dan pada umumnya Bank Perkreditan Rakyat memiliki produk dan layanan perbankan yang masih bersifat sentris yang dimana Bank Perkreditan Rakyat harus lebih cermat dalam memaksimalkan penyaluran kredit usaha rakyat yang menjadi andalan produknya (Ramly, 2021).

Peningkatan kinerja individu seseorang bisa dilakukan dengan cara memaksimalkan keefektifitasan pemakaian sistem informasi akuntansi guna mencapai jenjang pencapaian yang hendak dituju (R. I. Pratiwi, 2019). Dalam rangka menaikkan performa individu dari sudut pandang akuntansi, salah satunya lewat keterampilan individu dalam menyediakan informasi finansial yang relevan serta reliabel sebagai dasar pengambilan keputusan (Putra & Putra, 2016). (Al-Eqab & Adel, 2013) menyatakan bahwa dalam proses pengambilan keputusan, sistem informasi akuntansi menggambarkan aspek berarti untuk meraih prestasi yang maksimal.

Pemaksimalan pemakaian *accounting information system* mendukung kemudahan bagi pelaku yang menerapkan sistem untuk melakukan berbagai aktivitas terkait pemrosesan berbagai siklus transaksi suatu perusahaan (Burhanudin, 2016). Marlinawati (2013) dalam (Burhanudin, 2016) menyatakan efektivitas sistem informasi akuntansi menggambarkan sasaran yang hendak diraih dari berbagai sumber daya yang dihimpun yang tujuannya guna mengganti data supaya bisa menjadi laporan yang bermutu serta siap dipakai untuk para pengguna informasi.

Dalam meningkatkan kinerja personal karyawan, pengguna sistem informasi memerlukan kepercayaan bahwa teknologi sistem informasi yang identik dengan kecepatan yang dimiliki oleh teknologi informasi yang mereka gunakan sanggup menunjang kinerja individu para pemakai sistem informasi untuk mendukung pelaksanaan aktivitas perusahaan (Maamir & Yadnyana, 2012). Kepercayaan akan sistem informasi mendorong perusahaan mengoptimalkan penggunaan teknologi sistem informasi untuk mendukung kinerja perusahaan (Ashianti & Fani, 2013). Kepercayaan yang dimiliki oleh individu terhadap sistem informasi menjadikan individu mengoptimalkan penggunaan sistem informasi dalam mendukung kinerjanya, sebaliknya jika individu yang ragu akan sistem informasi, maka akan menemukan hambatan dalam pencapaian kinerjanya (R. I. Pratiwi, 2019).

Tingkat dimana teknologi dapat dirasa sangat membantu individu dalam melakukan aktivitas demi meningkatnya kinerja individu, maka dapat dikatakan adanya kesesuaian tugas

dengan sistem informasi akuntansi (Weyai, 2012). (Astuti & Dharmadiaksa, 2014) menyatakan bahwa Kesesuaian tugas dikaitkan dengan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas dengan penggunaan teknologi informasi demi peningkatan kinerja individu. Pertimbangan terhadap pengguna sistem dalam hal penerapan teknologi dalam sistem informasi diharapkan relevan dengan kompetensi yang dimiliki penggunanya, karena sering ditemui bila teknologi yang diaplikasikan dalam sistem informasi tidak sesuai dengan kebutuhan penggunanya, maka kontribusi dari teknologi sistem informasi pun menjadi kurang bermanfaat dalam peningkatan kinerja individu (Jumaili, 2005).

Oliviani (2019) menyatakan bahwa kinerja individu karyawan mempunyai perbedaan tingkatan dalam kemampuan individu menyelesaikan aktivitas/ tugas yang diberikan, tingkat keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya dengan mekanisme pemberian target dengan kurun waktu tertentu yang disebut sebagai kinerja individu karyawan.

Aktivitas yang dijalankan oleh industri perbankan tidak terlepas dari implementasi sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi dalam menciptakan informasi maupun laporan yang cepat & reliabel yang akan digunakan para nasabahnya. Persaingan pada Industri perbankan di tingkat lokal maupun internasional menuntut perusahaan perbankan lebih responsif mengembangkan penerapan *information system* khususnya *Accounting Information System (AIS)* yang bertujuan untuk guna menaikkan servis terhadap pelanggan dan daya saing di tingkat lokal maupun internasional (Alrabei, 2014).

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) turut mendukung kemajuan perekonomian Indonesia, fokus utamanya adalah untuk menunjang aktivitas usaha mikro, kecil, serta menengah dan area informal. Kedudukan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dalam pemberian pinjaman untuk pelaku umkm akan berdampak kepada pelaku usaha mikro, kecil, & menengah dapat membuka peluang lebih luas untuk memberikan mata pencaharian bagi masyarakat sehingga terjadinya pemerataan penghasilan di Indonesia (Suroso, 2014).

Pada instansi perbankan, pelayanan terhadap nasabah adalah hal utama yang perlu menjadi perhatian utama, pada periode digital saat ini tidak hanya perbankan skala internasional maupun nasional saja yang harus mempraktikkan sistem informasi akuntansi serta menggunakan teknologi informasi pada setiap layanan transaksi perbankan, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pun dituntut pada pengimplementasian sistem informasi akuntansi & teknologi informasi dan mayoritas sudah menerapkan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya yang akan berdampak kepada kemudahan transaksi para nasabahnya serta mendukung kegiatan operasional perbankan (N. M. A. W. Dewi et al., 2020)

Riset yang dilaksanakan oleh Oliviani (2019), Candra (2017), dan Pratiwi (2019) menyatakan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ashianti & Fani (2013), Hidayati (2017), dan Widayati (2017) menyatakan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

Penelitian terdahulu dibuktikan oleh Ashianti & Fani (2013), Ariyanto (2008), dan Maamir & Yadnyana (2012) mendeskripsikan bahwa kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu, sedangkan penelitian yang

dilakukan oleh R. I. Pratiwi (2019) dan Candra (2017) menyatakan bahwa kepercayaan atas sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

Penelitian terdahulu dibuktikan oleh Oliviani (2019) dan Ashianti & Fani (2013) mendeskripsikan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Candra (2017) dan N. P. S. Dewi & Ernawatiningsih (2018) menyatakan bahwa kesesuaian tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

Berlandaskan perbedaan hasil riset yang dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya terkait efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas serta melihat persaingan pada industri perbankan yang menjadikan Bank harus responsif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan aktivitas bisnis nya pada era digital ini agar bisa beradaptasi dan berkompetisi dengan para pesaing nya (Wirawan & Made Sadha Suardikha, 2016) , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas terhadap kinerja individu pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR)”.

Pelayanan terhadap nasabah adalah hal utama yang perlu menjadi perhatian utama pada instansi perbankan seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pada periode digital saat ini, instansi perbankan dituntut untuk mampu menginvestasikan teknologi informasi demi dapat mendukung memberikan pelayanan dalam hal transaksi perbankan yang bersifat digital (N. M. A. W. Dewi et al., 2020). Dalam rangka menaikkan performa individu dari sudut pandang akuntansi, salah satunya lewat keterampilan individu dalam menyediakan informasi finansial yang relevan serta reliabel sebagai dasar pengambilan keputusan (Putra & Putra, 2016). Al-Eqab & Adel (2013) menyatakan bahwa dalam proses pengambilan keputusan, sistem informasi akuntansi menggambarkan aspek berarti untuk meraih prestasi yang maksimal. Kepercayaan akan sistem informasi mendorong perusahaan mengoptimalkan penggunaan teknologi sistem informasi untuk mendukung kinerja perusahaan (Ashianti & Fani, 2013). Adanya kesesuaian tugas dikaitkan dengan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas dengan penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja individu. (Astuti & Dharmadiaksa, 2014). Bersumber atas latar belakang diatas sehingga perumusan permasalahan yang bisa dibangun yaitu: Apakah Efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan Kesesuaian tugas berpengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap kinerja individu pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR)? Tujuan riset ini yakni guna menganalisis apakah Efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan Kesesuaian tugas memiliki pengaruh terhadap kinerja individu pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) secara parsial dan simultan.

KAJIAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM)

Davis (1989) mengembangkan *TAM* terkait memprediksi penerimaan dan penggunaan dalam penerapan teknologi baru, pada kerangka ini dijelaskan bahwa pemakai sistem informasi

akan dipengaruhi oleh dua variable yang diantaranya adalah variabel persepsimanfaat dan variabel kemudahan menggunakan IT (*ease of use*). *Technology Acceptance Model* (TAM) berkeyakinan bahwa penerapan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu atau organisasi/perusahaan, dan memudahkan pemakai sistem informasi dalam menggunakannya, *Technology Acceptance Model* (TAM) diprakarsai oleh Davis (1989) ini adalah pengembangan dari *Theory Reasoned Action* (TRA). Pratiwi (2019) pun menjelaskan bahwa teknologi informasi dapat diterima oleh pemakai yang dapat dipengaruhi oleh *Technology Acceptance Model* (TAM) yang didalamnya tercakup penerimaan teknologi informasi dengan dimensi tertentu. *Technology Acceptance Model* (TAM) memuat dan memprediksi bagaimana pengguna teknologi mampu menerima dan menggunakan suatu teknologi yang berhubungan dengan pekerjaan pengguna tersebut (Irawati et al., 2020). Pratiwi (2019) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat diterima oleh pemakai yang dapat dipengaruhi oleh *Technology Acceptance Model* (TAM) yang didalamnya tercakup penerimaan teknologi informasi dengan dimensi tertentu.

Kinerja Individu

Alannita & Suaryana (2014) menyatakan bahwa kinerja individu merupakan keahlian yang dimiliki masing-masing individu dalam menuntaskan suatu pekerjaan yang telah dibebankan kepada individu tersebut secara efisien dan berhasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, kinerja individu dikatakan baik apabila individu dapat melakukan tugas yang diberikan dengan baik.

Pengelolaan bisnis dalam berbagai sektor saat ini dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang sistem informasi yang dibutuhkan pada perusahaan, penggunaan teknologi yang digunakan dan sistem yang digunakan menjadi penentu keberhasilan dari sistem informasi pada perusahaan. Keberhasilan kinerja individual dalam peningkatan kinerja ditentukan dari tingginya efektivitas dalam penggunaan teknologi informasi (N. P. S. Dewi & Ernawatiningsih, 2018).

Kinerja individu/karyawan merupakan pencapaian yang dilakukan oleh individu/karyawan yang bekerja pada organisasi/perusahaan yang dimana pencapaian tersebut dapat dijadikan perbandingan tugas, tanggung jawab yang diberikan dengan hasil yang telah dicapai agar perusahaan dapat mengukur kinerja perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat terwujud (Burhanudin, 2016).

Efektivitas Penggunaan SIA

Jika perusahaan sudah mengimplementasikan teknologi sistem informasi secara efektif akan dirasakan manfaatnya oleh pemakai diantaranya terkait manfaat pengenalan informasi, *data access*, interpretasi data (Jumaili, 2005).

Efektivitas system informasi akuntansi digambarkan sebagai penggabungan derajat realisasi sumber daya yang diciptakan guna menghimpun, melakukan pengolahan, dan penyimpanan data dan output yang dihasilkan berupa informasi yang bermanfaat untuk menyajikan informasi yang berkualitas dan tepat waktu Antasari & Sukartha (2015) dalam Geyong et al (2022).

Efektivitas SIA digambarkan oleh berbagai sumber daya yang digabungkan untuk pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data elektronik yang setelah itu diubah sebagai informasi yang bisa dipakai dalam rangka pembuatan laporan yang dibutuhkan para pengguna dan laporan tersebut dapat diselesaikan sesuai target yang ditetapkan serta laporan yang dihasilkan berupa laporan yang baik secara kualitas dan baik dari segi ketepatan waktu (Putra & Putra, 2016).

Kepercayaan atas SIA

Pengguna sistem informasi yang baru memerlukan kepercayaan agar pengguna menganggap teknologi sistem informasi yang baru dapat mendukung peningkatan kinerja individu dalam melaksanakan aktivitas pada organisasi/perusahaan (Jumaili, 2005). Kepercayaan pengguna akan teknologi sistem informasi dapat muncul ketika peran teknologi sistem informasi yang berkualitas tinggi dirasa dapat menyelesaikan tugas-tugas para pengguna dengan lebih cepat dan mudah (Maamir & Yadnyana, 2012).

Pengguna teknologi informasi membutuhkan kepercayaan agar pengguna merasakan bahwa peran teknologi sistem informasi yang digunakan akan meningkatkan kinerja pengguna teknologi sistem informasi dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya pada suatu organisasi/perusahaan (Ariyanto, 2008).

Kesesuaian Tugas

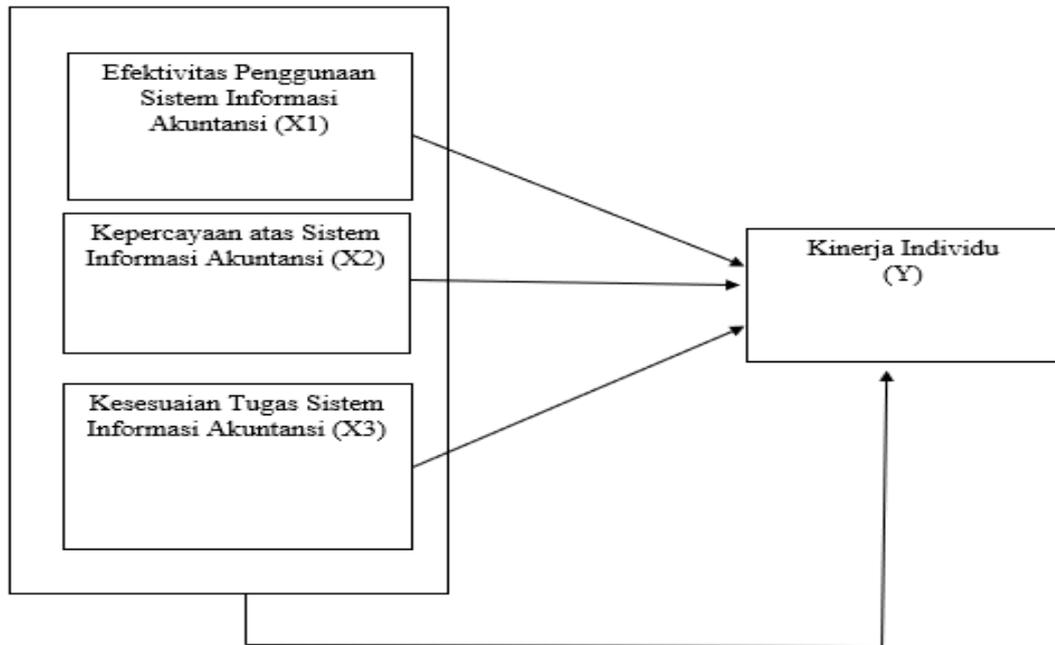
Goodhue dan Thompson (1995) dalam Ashianti & Fani (2013) menjelaskan bahwa kinerja individu dapat dioptimalkan dengan cara pengoptimalan penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi yang efektif dan harus memiliki kesesuaian dengan tugas yang didukungnya. Kesesuaian tugas teknologi mendorong penggunaan sistem informasi akuntansi dalam penyelesaian yang hasil akhirnya akan mengoptimalkan kinerja individu (Ashianti & Fani, 2013). Tingkatan dimana teknologi sangat berperan dalam penyelesaian tugas dan tanggung jawab individu, maka telah adanya kesesuaian tugas dengan sistem informasi akuntansi (Weyai, 2012).

Hipotesis

Meninjau latar belakang dan kajian pustaka, sehingga hipotesis yang diajukan pada riset ini adalah sebagai berikut:

- H1: Efektivitas penggunaan SIA berpengaruh secara parsial terhadap kinerja individu.
- H2: Kepercayaan atas SIA berpengaruh secara parsial terhadap kinerja individu
- H3: Kesesuaian tugas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja individu
- H4: Efektivitas penggunaan SIA, kepercayaan atas SIA dan kesesuaian tugas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja individu.

Kerangka Teori Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Teori Pemikiran

METODE

Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini merupakan *associative research*, dimana penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Suliyanto, 2018).

Sampel Penelitian

Populasi pada riset ini ialah keseluruhan pegawai yang menggunakan SIA pada PT BPR Soka Panca Artha yang beralamat di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Dalam penentuan sampel penelitian memakai tehnik *Simple Random Sampling* sehingga setiap anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian dan berdampak pada jumlah responden yang ditentukan dapat menunjukkan lebih mewakili populasi, formula yang digunakan dalam penentuan jumlah sampel dari populasi yang berdistribusi normal dapat dilakukan dengan rumus Slovin.

Jenis dan Cara Mendapatkan Data

Data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada responden guna mendapatkan informasi terkait efektivitas penggunaan SIA, kepercayaan atas SIA, dan kesesuaian tugas terhadap kinerja individu pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kuesioner menggunakan skala *Likert* dengan ketentuan skor 5 merupakan nilai tertinggi dan skor 1 merupakan nilai terendah.

Uraian Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Uraian operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Uraian Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel	Uraian Operasional Variabel	Indikator
Efektivitas Penggunaan SIA (X1)	Efektivitas SIA dicerminkan sebagai target yang dapat dicapai dari gabungan sumber daya yang mencakup tahapan pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data elektronik yang kemudian dapat menghasilkan laporan formal yang berkualitas baik, dan dihasilkan tepat waktu yang akan digunakan bagi para pengguna untuk pengambilan keputusan (Ashianti & Fani, 2013)	Variabel X1 diukur dengan indikator Kualitas Informasi, Penggunaan Informasi, Kepuasan Pengguna, Tingkat dampak pada individu, Tingkat dampak pada organisasi Ismail (2009) dalam Oliviani (2019).
Kepercayaan atas SIA (X2)	Pengguna teknologi sistem informasi memerlukan kepercayaan dalam menggunakan teknologi informasi agar pengguna merasa bahwa teknologi informasi yang digunakan bisa mendukung penyelesaian tugasnya dan dapat meningkatkan kinerja individual (Ariyanto, 2008)	Variabel X2 diukur dengan indikator Kemampuan Pegawai, Meminimalisir bantuan orang lain, Komitmen Pegawai Jumaili (2005) dalam Pratiwi (2019)
Kesesuaian Tugas (X3)	Pemanfaatan SIA dalam penyelesaian tugas yang berdampak pada meningkatnya kinerja individu dapat didukung oleh kesesuaian tugas-teknologi (Ashianti & Fani, 2013).	Pengukuran Variabel memakai pertanyaan yang dirujuk dari Hasibuan (2019). Indikator dari kesesuaian tugas terdiri dari : (1) karakteristik tugas dan individu, (2) karakteristik teknologi.
Kinerja Individu (Y)	Pengukuran kinerja dapat dikaitkan dengan mengetahui efek pemakaian sistem informasi terhadap keefektivan penyelesaian tugas yang dapat mendukung meningkatnya kinerja & penggunaannya dapat lebih produktif dan kreatif (Candra, 2017).	Indikator pada variabel kinerja individu diukur oleh factor kualitas, kuantitas, ketepatan, efektivitas, mandiri, serta komitmen (berpedoman pada Robbins (2006) dalam Pratiwi (2019).

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan dengan uji statistic deskriptif, uji kualitas data (asumsi klasik, reliabilitas, serta validitas), serta pengujian hipotesis (koefisien determinasi, simultan F, serta parsial t). Hipotesis hendak dicoba dengan memakai analisa regresi berganda dengan formula berikut, (Sugiyono, 2014):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Karyawan
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi X1, X2, X3
- X1 = Kemampuan Pengguna Sistem Informasi
- X2 = Perkembangan Teknologi Informasi
- X3 = Dukungan Manajemen Puncak
- e = Error

HASIL

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan guna menguji Pengaruh Efektivitas Penggunaan SIA, Kepercayaan atas SIA, dan Kesesuaian Tugas terhadap Kinerja Individu pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Pengumpulan informasi dalam riset ini dilakukan dengan memakai daftar pertanyaan yang di informasikan langsung terhadap para responden. Angket yang sudah dilengkapi oleh responden dihimpun kembali guna selanjutnya diolah di Ms Excel dan diolah secara statistik pada aplikasi SPSS. Ada pula durasi pengumpulan kuesioner- kuesioner itu kurang lebih berproses dua bulan. Penghimpunan informasi riset dilaksanakan melewati beberapa tahapan, yakni pendistribusian kuesioner terhadap 32 responden yang berada pada PT BPR Soka Panca Artha. Dari 32 kuesioner yang dibagikan sebesar 32 kuesioner yang kembali.

Tabel 2. Penghimpunan Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang didistribusikan	32
Kuesioner yang kembali	32
Kuesioner yang tidak dikembalikan	-
Kuesioner yang dipakai pada penelitian	32
Persentase pengembalian kuesioner	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil Uji Analisis Data

Analisa Deskriptif Statistik

Dari hasil kuesioner yang dihimpun dihasilkan gambaran mengenai keseluruhan variabel yang bisa diamati pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efektivitas Penggunaan SIA	32	18	30	24.94	2.983
Kepercayaan atas SIA	32	15	25	21.75	2.590
Kesesuaian Tugas	32	12	20	17.19	2.132
Kinerja Individu	32	15	25	21.03	2.495
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Bersumber dari Tabel 3 diketahui Efektivitas Penggunaan SIA, Kepercayaan atas SIA, Kesesuaian Tugas, dan kinerja individu dengan jumlah responden (N) sebanyak 32 responden.

1. Jumlah responden (N) dari Kinerja Individu (Y) memiliki 32 responden, memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata (mean) sebesar 21.03 dan nilai Standar deviasi sebesar 2.495.
2. Variabel Efektivitas Penggunaan SIA (X1) memiliki jumlah responden (N) sebesar 32 responden dengan nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata (mean) sebesar 24.94 dan nilai Standar deviasi sebesar 2.983.
3. Variabel Kepercayaan atas SIA (X2) memiliki jumlah responden (N) sebesar 32 responden dengan nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata (mean) sebesar 21.75 dan nilai Standar deviasi sebesar 2.590.
4. Variabel Kesesuaian Tugas (X3) memiliki jumlah responden (N) sebesar 32 responden dengan skor minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 20, nilai rata-rata (mean) sebesar 17.19 dan nilai Standar deviasi sebesar 2.132.

Analisis Data

Uji Kualitas Data

Pengujian data yang akan dilakukan diantaranya adalah uji deskripsi data, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Sebelum melakukan berbagai tahapan uji tersebut, karena penelitian ini menggunakan data primer, maka akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu.

Pengujian Validitas

Selanjutnya *output* pengujian validitas yang sudah dilakukan pada daftar pertanyaan dari keseluruhan variabel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Pengujian Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Rtabel (n=32)	Keterangan
Kinerja Individu (Y)	P.1	.888	0.3494	Valid
	P.2	.913	0.3494	Valid
	P.3	.866	0.3494	Valid
	P.4	.802	0.3494	Valid
	P.5	.885	0.3494	Valid

Efektivitas Penggunaan SIA (X1)	P.1	.864	0.3494	Valid
	P.2	.932	0.3494	Valid
	P.3	.847	0.3494	Valid
	P.4	.866	0.3494	Valid
	P.5	.819	0.3494	Valid
	P.6	.732	0.3494	Valid
Kepercayaan atas SIA (X2)	P.1	.810	0.3494	Valid
	P.2	.767	0.3494	Valid
	P.3	.918	0.3494	Valid
	P.4	.906	0.3494	Valid
	P.5	.828	0.3494	Valid
Kesesuaian Tugas (X3)	P.1	.851	0.3494	Valid
	P.2	.866	0.3494	Valid
	P.3	.888	0.3494	Valid
	P.4	.851	0.3494	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2022.

Setelah dilakukan pengujian validitas, terlihat pada Tabel 4.3 bahwa seluruh daftar pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid. Pilihan determinasi validitas pertanyaan pada angket/kuesioner mampu dibandingkan dengan angka pada tabel r . Dalam penentuan nilai r tabel, bisa didapatkan nilai *degree of freedom* menggunakan formula $n-2$ (dengan ketentuan n merupakan jumlah responden dalam *validity test*. *Degree of freedom* didapatkan dari formula $n-2$, dimana dalam uji validitas, total responden yang dihimpun berjumlah $n=32$, jadi bisa diperoleh nilai *degree of freedom* $n-2$ ($32-2=30$), berdasarkan r tabel didapatkan nilai r tabel dengan *degree of freedom* 32 dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu 0.3494. Dalam uji validitas, jika nilai koefisien korelasi $>$ r tabel, maka dikatakan valid. Melihat Tabel 4.3 *output* pengujian Validitas pada penelitian ini dapat dikatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Daftar pertanyaan yang dinyatakan valid kemudian dilakukan pengujian reliabilitas dengan memakai *Cronbach's alpha technique* dengan berpedoman jika nilai dari *Cronbach's alpha* $>$ 0,6, dapat disimpulkan instrument riset bisa dikatakan reliabel. Berdasarkan tabel 5 yang disajikan dibawah berikut ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel yang diuji memiliki nilai *Cronbach's alpha* $>$ 0,6 yang artinya reliabel.

Tabel 5. Pengujian Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha
Kinerja Individu (Y)	0.921
Efektivitas Penggunaan SIA (X1)	0.918
Kepercayaan atas SIA (X2)	0.900
Kesesuaian Tugas (X3)	0.887

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan *residual test* memakai *1-Sample KS test* dengan penggunaan tingkatan sig. adalah 5 persen. Pedomannya ialah nilai Asymp. Sig (2 tailed) > tingkatan sig. 5 persen.

Tabel 6. Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06704888
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.093
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance

Sumber : Data diolah SPSS, 2022.

Pengujian normalitas yang disajikan pada tabel 6 terlihat bahwa nilai asymp. Sig 2 tailed > tingkat sig (0,2 > 0,05), maka uji normalitas dikatakan memenuhi.

Pengujian Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya pengujian Multikolinearitas adalah agar mengetahui ada atau tidaknya hubungan diantara *independent variable* pada *regression model*. Jika VIF dihasilkan <10 dan *tolerance value* menunjukkan >0.1, maka dapat dikatakan model regresi nya bebas dari multikolinearitas.

Tabel 7. Pengujian Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Efektivitas Penggunaan SIA	.415	2.410
	Kepercayaan atas SIA	.158	6.316
	Kesesuaian Tugas	.183	5.456

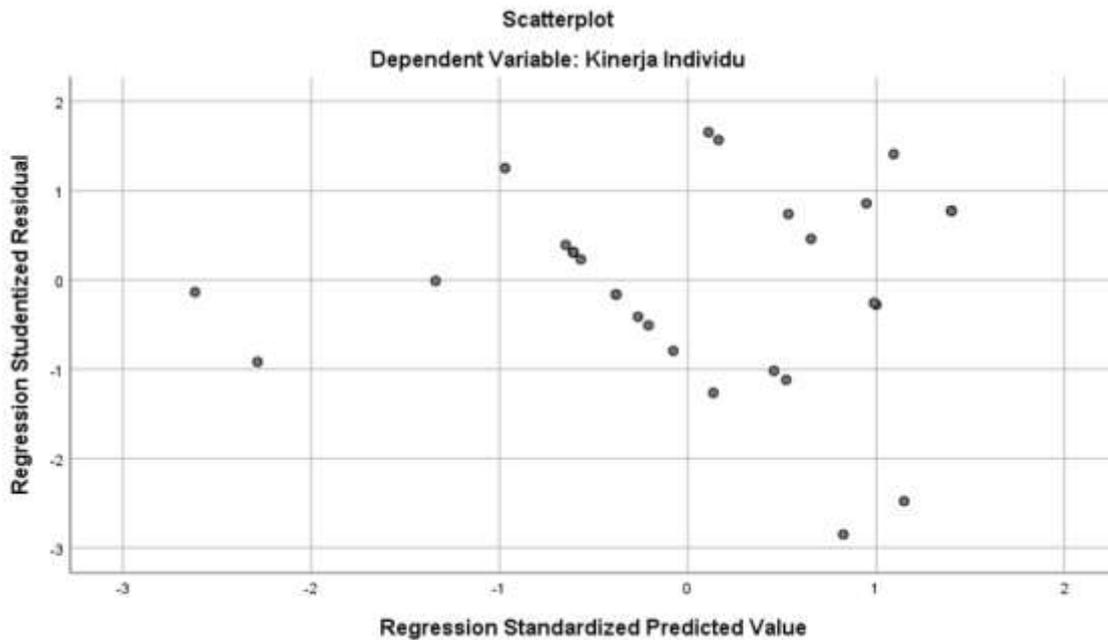
a. Dependent Variable: Kinerja Individu

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Melihat dari tabel 7 yang disajikan di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari Efektivitas Penggunaan SIA bernilai 2.410, nilai VIF dari Kepercayaan atas SIA bernilai 6.316, dan nilai VIF dari Kesesuaian Tugas bernilai 5.456. Dari ketiga variabel independen tersebut bernilai <10 dan Tolerance value menunjukkan >0.1, maka bisa disimpulkan pada pengujian multikolinearitas tidak terdeteksi gejala multikolinearitas.

Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan menggunakan cara yaitu Analisa Grafik Scatterplot, yang dimana pada Gambar 4.1 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan gejala heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai dipakai untuk memprediksi kinerja individu yang didasarkan oleh Efektivitas penggunaan SIA, Kepercayaan atas SIA, dan Kesesuaian Tugas (Ghozali, 2018).



Gambar 2. Grafik Scatterplot
Sumber : Data diolah SPSS, 2022

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Pada pengujian analisis regresi linear berganda dapat dideteksi nilai dari korelasi dan nilai koefisien determinasi (R^2), dimana terlihat korelasi antara ketiga variabel independen yang terdiri dari variabel X1 (Efektivitas penggunaan SIA), variabel X2 (Kepercayaan atas SIA) dan variabel X3 (Kesesuaian Tugas) dengan variabel dependen/Variabel Y yaitu Kinerja Individu.

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.817	.797	1.123

a. Predictors: (Constant), Kesesuaian Tugas, Efektivitas Penggunaan SIA, Kepercayaan atas SIA

a. Dependent Variable: Kinerja Individu

Sumber: Data diolah SPSS, 2022.

Pada Tabel 8 Hasil R² terlihat bahwa nilai dari adjusted R Square (Koefisien Determinasi) bernilai 0.797 yang dapat diartikan keseluruhan dari variabel independent (Efektivitas Penggunaan SIA, Kepercayaan atas SIA, dan Kesesuaian Tugas) sanggup menjelaskan variabel dependen (kinerja individu) sebesar 79,7%, dan 20,3% dipengaruhi oleh aspek lainnya.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pada pengujian parsial atau yang biasa disebut dengan *t-test* dapat mengetahui pengaruh ketiga variabel independent yang diuji dalam penelitian ini terhadap variabel dependennya, pada pengujian parsial juga menggunakan Uji t. Hipotesa yang diajukan pada penelitian ini jika diuraikan dalam hipotesis statistik menjadi H1 = $b_i \neq 0$ yang berarti bahwa variabel bebas pada penelitian ini berpengaruh secara parsial. Tolak ukur pada penerimaan maupun penolakan hipotesa ditunjukkan di bawah ini:

1. *Probability value* < level of sig (0,05), maka H1 diterima
2. *Probability value* > level of sig (0,05), maka H1 ditolak

Perbandingan antara nilai t test dengan nilai kritis yang berpedoman pada t tabel dilakukan untuk mengambil keputusan hipotesis. Di bawah ini disajikan tabel 9 Hasil Uji t, untuk menghitung df digunakan rumus $df = n - k - 1$ (dimana n adalah jumlah elemen pada sampel, dan k adalah jumlah variabel independent). Jika dilihat pada tabel hasil uji t, maka nilai df nya diperoleh senilai 28, selanjutnya bisa dilihat pada t tabel nilai df = 28 pada signifikansi 5% menunjukkan angka 2.0484.

Tabel 9. Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.545	1.818		.850	.403
	Efektivitas Penggunaan SIA	.090	.105	.108	.860	.397
	Kepercayaan atas SIA	.388	.196	.403	1.983	.057
	Kesesuaian Tugas	.512	.221	.437	2.317	.028

a. Dependent Variable: Kinerja Individu

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Bersumber dari *output* pengolahan data pada tabel 9, maka dapat didapatkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.545 + 0,90X_1 + 0,388X_2 + 0,512X_3 + 1,818$$

Berikut ini dijelaskan penjabaran dari persamaan regresi berganda pada penelitian ini:

1. Nilai konstanta menunjukkan nilai 1,545, dimana jika nilai efektivitas penggunaan SIA, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas nilainya nol, maka kinerja individunya bernilai 1,545.
2. Variabel X1 yaitu Efektivitas Penggunaan SIA memiliki nilai signifikansi sebesar 0.397

yang dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05, jika dilihat pada ttabel 2.0484. Nilai uji t hitung pada tabel menunjukkan nilai 0.860, dimana nilai $0.860 < 2.0484$ yang merupakan ttabel nya, bisa disimpulkan bahwa Hipotesis yang sudah diajukan ditolak, bisa disimpulkan bahwa variabel X1 efektivitas penggunaan SIA dengan cara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja individu pada taraf sig. $\alpha = 5\%$. Pada nilai koefisien regresi dari variabel X1 efektivitas penggunaan SIA yang ditunjukkan pada tabel adalah 0.090. Jika nilai koefisien regresi menunjukkan angka positif, maka variabel X1 efektivitas penggunaan SIA menunjukkan efek positif pada kinerja individu.

3. Variabel X2 yaitu Kepercayaan atas SIA memiliki nilai signifikansi sebesar 0.057 yang dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05, jika dilihat pada ttabel 2.0484. Nilai uji t hitung pada tabel menunjukkan nilai 1.983, dimana nilai $1.983 < 2.0484$ yang merupakan ttabel nya, bisa disimpulkan bahwa Hipotesis yang sudah diajukan ditolak, bisa disimpulkan bahwa variabel X2 Kepercayaan atas SIA dengan cara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja individu pada taraf sig. $\alpha = 5\%$. Pada nilai koefisien regresi dari variabel X2 Kepercayaan atas SIA yang ditunjukkan pada tabel adalah 0.388. Jika nilai koefisien regresi menunjukkan angka positif, maka variabel X2 Kepercayaan atas SIA menunjukkan efek positif pada kinerja individu.
4. Variabel X3 yaitu Kesesuaian Tugas memiliki nilai signifikansi sebesar 0.028 yang dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05, jika dilihat pada ttabel 2.0484. Nilai uji t hitung pada tabel menunjukkan nilai 2.317, dimana nilai $2.317 > 2.0484$ yang merupakan ttabel nya, bisa disimpulkan bahwa Hipotesis yang sudah diajukan diterima, bisa disimpulkan bahwa variabel X3 Kesesuaian Tugas dengan cara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pada taraf sig. $\alpha = 5\%$. Pada nilai koefisien regresi dari variabel X3 Kesesuaian Tugas yang ditunjukkan pada tabel adalah 0.512. Jika nilai koefisien regresi menunjukkan angka positif, maka variabel X3 Kesesuaian Tugas menunjukkan efek positif pada kinerja individu.

Pengujian Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian secara simultan atau yang biasa disebut Uji F dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independent dapat secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependennya. Dalam melakukan uji hipotesis menggunakan Teknik perbandingan nilai sig F (0,05). Pengujian Hipotesis menggunakan ketentuan sebagai berikut:

H1: $b_0 = b_1 = b_2 \neq 0$: yang berarti bahwa keseluruhan dari variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Ketentuan yang dipakai untuk melakukan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika taraf sig. $\alpha = 5\%$, dengan pedoman *probability value* $<$ taraf sig. $\alpha = 5\%$, maka H1 dapat dikatakan diterima.
- 2) Jika taraf sig. $\alpha = 5\%$, dengan pedoman *probability value* $>$ taraf sig. $\alpha = 5\%$, maka H1 dapat dikatakan ditolak.

Pada Uji F dalam penelitian ini diketahui k merupakan jumlah dari keseluruhan variabel dan n menunjukkan jumlah sampel. Formula yang digunakan adalah $k-1(4-1 = 3)$ selanjutnya $n-k(32-4 = 28)$, jadi dapat diketahui nilai kritis F dengan taraf sig. 5% ialah 2.95. Ketentuan yang dipakai dalam pengambilan keputusan pada Uji F adalah sebagai berikut:

- H0 dinyatakan diterima dan H1 dinyatakan ditolak, dimana nilai pengujian $F \leq$ angka kritis F; dan
- H0 dinyatakan ditolak dan H1 dinyatakan diterima, dimana nilai dari uji $F \geq$ angka kritis F.

Tabel 10. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157.672	3	52.557	41.693	.000 ^b
	Residual	35.296	28	1.261		
	Total	192.969	31			

a. Dependent Variable: Kinerja Individu

b. Predictors: (Constant), Kesesuaian Tugas, Efektivitas Penggunaan SIA, Kepercayaan atas SIA.

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Output pengujian uji F menunjukkan nilai F hitung ialah 41.693, melihat nilai Ftabel sebesar 2.95 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($41.693 > 2.95$) disertai nilai signifikan pada tabel hasil uji F adalah $0.000 < 0.05$, dapat diberikan kesimpulan bahwa keseluruhan dari variabel independent yang terdiri dari variabel X1 Efektivitas Penggunaan SIA, Variabel X2 Kepercayaan atas SIA, dan Variabel X3 Kesesuaian Tugas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen nya yaitu kinerja individu.

PEMBAHASAN

Pembahasan *Output Data Analisis*

Pada pengujian analisis regresi linear berganda dapat dideteksi nilai dari korelasi dan nilai koefisien determinasi (R^2), dimana terlihat korelasi antara ketiga variabel independen yang terdiri dari variabel X1 (Efektivitas penggunaan SIA), variabel X2 (Kepercayaan atas SIA) dan variabel X3 (Kesesuaian Tugas) dengan variabel dependen/Variabel Y yaitu Kinerja Individu. Hasil R^2 terlihat bahwa nilai dari adjusted R Square (Koefisien Determinasi) bernilai 0.797 yang dapat diartikan keseluruhan dari variabel independent (Efektivitas Penggunaan SIA, Kepercayaan atas SIA, dan Kesesuaian Tugas) sanggup menjelaskan variabel dependen (kinerja individu) sebesar 79,7%, dan 20,3% dipengaruhi oleh aspek lainnya.

Efektivitas Penggunaan SIA tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individu pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa uji parsial variabel X1 Efektivitas Penggunaan SIA tidak memiliki dampak/pengaruh terhadap variabel Y kinerja individu, dimana terlihat nilai signifikansi variabel X1 efektivitas penggunaan SIA menunjukkan angka $0.397 > 0.05$, maka dapat disimpulkan pengajuan hipotesis ditolak.

Penelitian ini membuktikan bahwa variabel X1 efektivitas penggunaan SIA belum terpenuhi untuk memaksimalkan kinerja individu, hal ini dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan pengguna terkait penggunaan SIA, kurangnya pemahaman karyawan terhadap manfaat SIA pada pelaksanaan tugas dan pekerjaan yang mereka emban, maka dari itu diperlukan pelatihan dan update informasi, serta mengedukasi para karyawan terkait penggunaan SIA agar karyawan mau menerima sesuatu hal yang baru yang dapat menunjang kinerja mereka, apalagi industri perbankan sudah semestinya diberikan literasi yang terus menerus terkait perkembangan SIA sehingga pihak Bank Perkreditan Rakyat (BPR) bisa bersaing dengan perusahaan sejenis.

Efektivitas sistem informasi akuntansi pada organisasi ditunjukkan dalam hal perusahaan mampu menyediakan informasi/data yang tepat waktu, *trustable*, dan akurat serta system informasi akuntansi bisa berjalan efektif apabila memenuhi beberapa tahapan diantaranya *collect data, maintenance, data provision, & security data* (Romney & Steinbart, 2017 dalam Mardini et al, 2022). Hasil dari penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Ashianti & Fani (2013), Hidayati (2017) dan Widayati (2017). Sedangkan hasil penelitian ini tidak didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Oliviani (2019), Candra (2017) dan Pratiwi (2019).

Kepercayaan atas SIA tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individu pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa uji parsial variabel X2 Kepercayaan atas SIA tidak memiliki dampak/pengaruh terhadap variabel Y Kinerja Individu, dimana terlihat nilai signifikansi variabel X2 Kepercayaan atas SIA menunjukkan angka $0.057 > 0.05$, maka dapat disimpulkan pengajuan hipotesis ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel X2 kepercayaan atas SIA pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) belum memadai dan belum dapat mendukung dalam hal tercapainya kinerja individu, hal ini dapat disebabkan belum maksimalnya perusahaan dalam memberikan edukasi terkait manfaat SIA kepada karyawannya sehingga para karyawan masih cenderung ragu terhadap dukungan SIA yang bisa memaksimalkan kinerja individu pada suatu perusahaan, apalagi perusahaan yang bergerak di bidang perbankan. Kepercayaan atas system informasi akuntansi memiliki pengaruh yang kuat dalam rangkaian pengumpulan dan mengolah transaksi terhadap teknologi informasi dalam pengevaluasian kinerja individu yang diperlukan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kinerja karyawannya (Marlinawati & Suaryana, 2013)

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Pratiwi (2019) dan Candra (2017). Sedangkan hasil penelitian ini tidak didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ashianti & Fani (2013), Ariyanto (2008), dan Maamir & Yadnyana (2012).

Kesesuaian Tugas memiliki pengaruh terhadap Kinerja Individu pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa uji parsial variabel X3 Kesesuaian Tugas memiliki dampak/pengaruh terhadap variabel Y kinerja individu, dimana terlihat nilai signifikansi variabel X3 Kesesuaian Tugas menunjukkan angka $0.028 < 0.05$, maka dapat

disimpulkan pengajuan hipotesis diterima.

Penelitian ini membuktikan bahwa manajemen pada perusahaan sudah menempatkan tugas dan posisi yang tepat kepada setiap karyawan sesuai latar belakang pendidikan yang mereka tempuh sehingga kinerja individu dapat maksimal karena karyawan merasa nyaman bekerja dan menjalankan tugas sesuai dengan kebidangan mereka. Goodhue (1995) dalam Jumaili (2005) menjelaskan korelasi antara kesesuaian tugas teknologi yang dijadikan sebagai pedoman penilaian pengguna system informasi, model ini mengklaim bahwa pengguna melakukan penilaian dengan hasil positif dengan memuat karakteristik system yang melekat dan system yang mereka gunakan untuk menyelesaikan tugas mereka bisa diandalkan.

Sistem informasi akuntansi yang digunakan dipercaya dapat membantu individu dan organisasi dalam mengoptimalkan kinerja serta perilaku yang mendorong pada peningkatan kinerja. Sistem informasi akuntansi akan dapat mempermudah dan mempercepat proses penyelesaian pekerjaan maupun untuk pengambilan keputusan yang diharapkan oleh pemakai informasi. Namun, perbedaan antara keinginan dengan pilihan sistem informasi akuntansi yang tersedia berpengaruh pada tingkat kepercayaan individu terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan Hamzah (2009) dalam Ashianti & Fani (2013) . *Output* riset ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Oliviani (2019) dan Ashianti & Fani (2013). Sedangkan *output* riset ini tidak didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Candra (2017) dan N. P. S. Dewi & Ernawatiningsih (2018).

Efektivitas Penggunaan SIA, Kepercayaan atas SIA dan Kesesuaian Tugas berpengaruh terhadap Kinerja Individu pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Pengujian secara simultan dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen yang dapat secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependennya. Pengujian secara simultan menunjukkan nilai F hitung ialah 41.693, melihat nilai Ftabel sebesar 2.95 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($41.693 > 2.95$) disertai nilai signifikan pada tabel hasil uji F adalah $0.000 < 0.05$, dapat diberikan kesimpulan bahwa keseluruhan dari variabel independent yang terdiri dari variabel X1 Efektivitas Penggunaan SIA, Variabel X2 Kepercayaan atas SIA, dan Variabel X3 Kesesuaian Tugas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) nya yaitu kinerja individu. Hasil dari pengujian secara simultan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashianti & Fani (2013) dan Candra (2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan beberapa kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen Efektivitas Penggunaan SIA (X1) dengan cara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu (Y) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
2. Variabel Independen Kepercayaan atas SIA (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu (Y) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR).
3. Variabel Independen Kesesuaian Tugas (X3) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu (Y) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

4. Keseluruhan Variabel Independen yang terdiri dari Variabel Efektivitas Penggunaan SIA (X1), Variabel Kepercayaan atas SIA (X2) dan Variabel Kesesuaian Tugas (X3) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Individu (Y) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa saran bagi peneliti selanjutnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jumlah responden penelitian pada riset selanjutnya dapat ditambahkan populasinya sehingga hasil penelitian dapat lebih mudah disimpulkan dengan lebih akurat.
2. Metode dalam menghimpun data selain penyebaran kuesioner bisa dilengkapi dengan teknik wawancara maupun observasi sehingga data yang dihimpun tingkat keakuratannya semakin baik.
3. Riset yang dilakukan peneliti selanjutnya direkomendasikan adanya penambahan variabel independen lain yang disesuaikan dengan kondisi terkini yang bisa memiliki pengaruh terhadap kinerja individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alannita, N. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1 (2014):33-45, 2(4), 801–810.
- Al-Eqab, M., & Adel, D. (2013). The impact of IT sophistications on the perceived usefulness of accounting information characteristics among Jordanian listed companies. *International Journal of Business and Social Science*, 4(3), 145–155.
- Alrabei, D. A. M. A. (2014). The Impact of Accounting Information System on the Islamic Banks of Jordan: An Empirical Study. *European Scientific Journal*, 10(4), 184–198.
- Ariyanto, D. (2008). Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1).
- Ashianti, A., & Fani, A. (2013). Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Kepercayaan dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pada Pasar Swalayan di Kota Tangerang. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 5(2), 62–80. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v5i2.152>
- Astuti, N. M. M. P., & Dharmadiaksa, I. B. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(9), 373–384.
- Burhanudin, H. R. Z. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Pembangunan Daerah Kantor Cabang Cilacap. In *Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Candra, K. A. (2017). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pengguna, Kepercayaan, Kesesuaian Tugas, dan Partisipasi Manajemen terhadap Kinerja Individu (Studi pada Perusahaan Asuransi Surakarta). In *Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13.
- Dewi, N. M. A. W., Rupa, I. W., & Jayanti, L. P. G. S. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) DPK Perbarindo Bali Timur. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1510.8-14>
- Dewi, N. P. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Berbintang di Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2), 72–79.
- Geyong, K., Gumiyar, A., & Suardana, K. A. (2022). Pendidikan Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Pemakai, dan Motivasi Kerja Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3). <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. A. (2019). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderating Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara. *Tesis*, 1–133.
- Hidayati, L. (2017). Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pemakai Dan Lingkungan Pengendalian Terhadap Kinerja Pegawai Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta. In *Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Irawati, T., Rimawati, E., & Pramesti, N. A. (2020). Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses). *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 4(2), 106–120. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2257>
- Jumaili, S. (2005). Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual. *Symposium Nasional Akuntansi VIII, September*, 722–735.
- Kurniati. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Mengengah Di Kota Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Maamir, C. I., & Yadnyana, I. K. (2012). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Pada Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual Di PT PLN (Persero) Distribusi Bali Area Pelayanan Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–34.
- Mardini, R., Lestira Oktaroza, M., & Fadillah, S. (2022). *Efektifitas sistem informasi akuntansi: meningkatkan in-role performance dan innovative performance karyawan sektor publik?* 4, 158–166. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art21>
- Marlinawati, N. M. A., & Suaryana, I. G. N. A. (2013). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(2).
- Oliviani, C. V. (2019). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Semarang. In *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Pratiwi, I. (2019). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individual Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Hotel Berbintang Tiga dan Empat Di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 50–63. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.5476>
- Pratiwi, R. I. (2019). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Individu Pada Skpd Kabupaten Langkat. In *Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara.
- Putra, I. K. A. M., & Putra, I. M. P. D. (2016). Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1516–1545.
- Ramly, R. R. (2021, November 30). OJK Beberkan Tantangan yang Tengah Dihadapi oleh BPR dan BPRS. *Kompas.Com*.
- Satya Wirawan, B., & Made Sadha Suardikha, I. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung* (Vol. 17).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi* (A. Cristian, Ed.; 1st ed.). ANDI.
- Suroso, A. (2014). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kalimantan Timur. *Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*, 12(2007), 703–712.

- Weyai, M. S. (2012). *Kesesuaian Tugas-Teknologi Dan Utilisasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pegawai Biro Universitas Cenderawasih Kota Jayapura)*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Widayati, N. (2017). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 1–10.